



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN PASER

Jl. Gajah Mada No : 36 Telp. (0543) 21013 Fax. (0543) 22887

TANA PASER

NOTULEN RAPAT TERBATAS PIMPINAN & ANGGOTA DPRD KAB.PASER DENGAN TAPD KAB.PASER MEMBAHAS PERSIAPAN PENYUSUNAN APBD PERUBAHAN TAHUN 2020

A. DASAR

1. Hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD Kab. Paser Tanggal juni 2020, membahas jadwal kegiatan Bulan Agustus Tahun 2020, masa persidangan Ke-III (dua) Tahun 2020.
2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Paser Nomor : 005/ /DPRD, tanggal Juni 2020, dengan tujuan Bupati Paser.
3. Surat Ketua DPRD Kabupaten Paser Nomor : 005/ /DPRD, tanggal Juni 2020, dengan tujuan Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Paser.

B. TUJUAN

Adapun tujuan diadakannya Rapat Pimpinan & Anggota DPRD Kab.Paser dengan TAPD Kab.Paser adalah untuk membahas Persiapan Penyusunan APBD Perubahan Tahun 2020.

C. WAKTU & TEMPAT

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Juni 2020
Pukul : 10.00 wita
Tempat : Ruang Rapat Bapekat DPRD Kab.Paser

D. PIMPINAN RAPAT

Rapat ini dipimpin oleh HENDRA WAHYUDI,ST selaku Ketua DPRD Kabupaten Paser .

E. PESERTA RAPAT

1. Pimpinan & Anggota DPRD Kabupaten Paser
2. TAPD Kab.Paser
3. Sekretariat DPRD Kabupaten Paser
(Daftar hadir terlampir)

F. HASIL PEMBAHASAN

Rapat terbatas pimpinan & Anggota DPRD Kab.Paser dengan TAPD Kab.Paser membahas persiapan penyusunan APBD Perubahan TA.2020 dengan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Budi S
Terkait dengan proyeksi APBD Tahun 2021 yang juga berkaitan dengan APBD perubahan, kemudian untuk kegiatan yang sifatnya lelang sampai dengan saat ini prosesnya belum selesai dilaksanakan. Kemudian komisi 3 pernah melaksanakan rapat dengan bappedalitabang menanyakan data yang terpangkas akibat covid itupun belum diberikan, artinya proyeksi untuk 2021 belum bisa diberikan. Mohon penjelasan terkait dengan proyeksi anggaran tahun 2021 mengingat banyaknya usulan-usulan DPRD yang disampaikan melalui reses dan hal tersebut perlu diperhatikan.
2. Rahmadi
Hasil reses perlu ada direalisasikan dan disesuaikan dengan hasil musrembang.

3. Supian
Terkait pemangkasan 50% untuk covid-19 mohon penjelasan?
4. Ikhwan A
Terkait dengan pokir berdasarkan apa tahun 2021 ditetapkan 1,250, kemudian di APBD murni 2020 1,5M. Dengan pagu yang ada tidak dapat mengakomodir seluruh usulan masyarakat.
5. Hamransyah
Mohon penjelasan Asumsi Pendapatan 2021?
6. Kepala Bappedalitabang (Muksin)
Pelaksanaan SKB 2 menteri sudah dilakukan, dan pemangkasan serta rekonstruksi dampak covid ini ada 2 hal yang dilakukan untuk dialokasikan pada dampak covid termasuk bansos sekitar 75M, yang kedua menutupi defisit pendapatan sekitar 500 M lebih, artinya pemangkasan tersebut tidak ada yang kembali kepusat. Dari PAD Kab.Paser mengalami penurunan 11 M lebih. Kemudian perimbangan 121M lebih, lain-lain pendapatan yang sah dari hasil provinsi 367 M. Jadi total penurunan pendapatan 508M lebih, artinya pendapatan apbd 2020 tidak lagi 2,5T melainkan menjadi 2T. Proyeksi tahun 2021 sesuai dengan peraturan perundangan dan permendagri 86 yang sudah disusun melalui RKPD dan ada perbedaan mekanisme dari tahun sebelumnya, dan untuk 2021 sudah melalui simda perencanaan yang terintegrasi dengan KPK, oleh karena itu Pokir disampaikan lebih awal dan diverifikasi oleh masing-masing OPD yang disesuaikan dengan renstra dan renja. Yang jadi masalah saat ini adalah dari jumlah anggaran kita yang belum mencukupi, oleh karena itu dilakukan pembatasan-pembatasan anggaran yang di usulkan. Pendapatan 2021 hanya 1,1 T belum termasuk DAK. Artinya proyeksi 2021 belum bisa dipastikan.
7. Kepala BKAD (Abd.Kadir)
Ada SKB 2 menteri dan terdapat pemotongan 500M dan PAD Kab.Paser berkurang 11 M lebih, karena banyaknya retribusi yang tidak maksimal penarikannya. Ada 30 M sudah dikeluarkan untuk covid, untuk pemulihan ekonomi 2,5 M untuk prindagkop. Untuk anggaran perubahan belum bisa diinformasikan dan BPK masih melaksanakan audit dengan bapenda.
8. Fadly Imawan
Mohon penjelasan tambahan 20 M untuk bansos covid-19? Perlu ada laporan penggunaan anggaran tersebut.
9. Kepala BKAD (Abd.Kadir)
Dana tambahan 20 M bansos covid-19 disiapkan untuk sampai desember jika dampak covid masih belum selesai.
10. Supian
Perlu ada penataan investasi pendapatan seperti pertanian, tambang dan lain sebagainya untuk membantu dampak ekonomi terhadap covid-19
11. Hendra wahyudi
Diharapkan dapat mengakomodir pokir-pokir yang sudah dilaksanakan melalui reses.
12. Fadly Imawan
Kondisi keuangan sekretariat DPRD perlu menjadi perhatian di anggaran perubahan 2020.
13. Aspiana
Terkait dengan pemangkasan pokir akibat dampak covid-19, diharapkan bisa diakomodir kembali kekurangannya diperubahan.

G. KESIMPULAN

Rapat Pimpinan & Anggota DPRD Kab.Paser dengan TAPD Kab.Paser membahas Persiapan Penyusunan APBD Perubahan Tahun 2020, sebagai bahan masukan DPRD Kab.Paser dalam rangka pembahasan KUPA-PPAS APBD TA.2020.